

PERAN PERUSAHAAN SAWIT PT.KALIMANTAN BINA PERMAI DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN BELITANG HULU KABUPATEN SEKADAU

Darmansah

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kapuas Sintang, Jl. Y.C. Oevang Oeray No. 92,
Sintang, Indonesia, email: darmansah17@gmail.com

Abstract: *The existence of a company in an area in Indonesia is expected to have a positive impact on the local community, both in the form of developments in the community's economic and social and cultural sectors. The impact on the economic sector is expected that the existence of a company can increase community income, provide jobs and help improve the infrastructure around the company's operations. With the existence of the oil palm plantation company PT Kalimantan Bina Permai has provided a very positive role for the community in the company's operational area, especially in the aspect of various infrastructures, both in the form of improving access to community transportation and creating new infrastructure needed by the local community outside of company assistance in the Health sector and the Education sector. In addition, the company also helps the community in improving economic status in the form of providing and absorbing labor for the community in the company's operational area and playing a role in increasing community income which was much better before.*

Keywords: *Strategy, Sales, Furniture.*

Abstrak: Keberadaan sebuah perusahaan disuatu daerah di Indonesia diharapkan memiliki dampak positif bagi masyarakat setempat baik dampak dalam bentuk perkembangan pada sektor ekonomi masyarakat maupun sosial dan budaya. Dampak pada sektor ekonomi diharapkan keberadaan sebuah perusahaan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, penyediaan lapangan pekerjaan maupun membantu memperbaiki infrastruktur yang ada di sekitar operasional perusahaan. Dengan adanya perusahaan perkebunan sawit PT. Kalimantan Bina Permai telah memberikan peran yang sangat positif bagi masyarakat diwilayah operasional perusahaan terutama pada aspek berbagai infrastruktur baik itu dalam bentuk perbaikan akses transportasi masyarakat maupun pembuatan infrastruktur baru yang diperlukan oleh masyarakat setempat diluar bantuan perusahaan pada sektor Kesehatan serta sektor Pendidikan. Selain itu perusahaan juga membantu masyarakat didalam meningkatkan status ekonomi dalam bentuk penyediaan dan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat yang berada diwilayah operasional kerja perusahaan serta ikut berperan meningkatkan pendapatan masyarakat yang jauh lebih baik sebelumnya.

Kata Kunci: Strategi, Penjualan, Perabotan

PENDAHULUAN

Kehadiran sebuah perusahaan di suatu daerah di Indonesia diharapkan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun budaya. Secara

spesifik, keberadaan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, menyediakan lapangan pekerjaan, serta membantu memperbaiki infrastruktur di sekitar wilayah operasionalnya. Dalam konteks ini,

PT. Kalimantan Bina Permai, sebuah perusahaan perkebunan kelapa sawit, telah beroperasi di Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau sejak tahun 1999. Perusahaan ini mengelola lahan Hak Guna Usaha (HGU) seluas 20.001 hektar, dengan kebun plasma 2.625 hektar dan kebun inti 1.857 hektar, dan masih memiliki lahan HGU yang belum dikelola seluas 15.519 hektar di tujuh desa di wilayahnya.

Meskipun perkebunan kelapa sawit memiliki peran penting bagi perekonomian nasional menurut data pemerintah pusat dan badan statistik nasional, dampak signifikan dari PT. Kalimantan Bina Permai di Kecamatan Belitang Hulu masih dipertanyakan. Permasalahan yang teridentifikasi mencakup kondisi infrastruktur jalan yang masih rusak, kurangnya pembangunan fasilitas umum seperti sarana pendidikan, serta serapan tenaga kerja lokal yang dinilai masih minim dibandingkan dengan luas lahan yang telah dimanfaatkan perusahaan. Selain itu, penggunaan dana Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan untuk kegiatan umum di sekitar operasionalnya juga belum memberikan dampak yang signifikan terhadap perbaikan berbagai fasilitas umum yang rusak akibat aktivitas perusahaan, termasuk jalan umum, serta dampak terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat yang tidak memiliki lahan plasma.

Sebagai entitas bisnis, setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai keuntungan optimal, namun di sisi lain juga memiliki tanggung jawab sosial terhadap wilayah tempat mereka beroperasi, termasuk dalam penyediaan infrastruktur. Infrastruktur yang memadai

merupakan modal vital untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. World Bank menggolongkan infrastruktur ke dalam beberapa jenis, mencakup jalan, listrik, air bersih, sekolah, dan puskesmas. Berbagai ahli, seperti American Public Works Association (dalam Kodoatie, 2005) dan N. Gregory Mankiw (2009), mendefinisikan infrastruktur sebagai fasilitas fisik dasar yang dibutuhkan masyarakat untuk fungsi pemerintahan, penyediaan layanan publik, serta mendukung tujuan sosial dan ekonomi.

Penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai peran PT. Kalimantan Bina Permai dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Belitang Hulu, khususnya dalam aspek pembangunan infrastruktur dan ketersediaan lapangan pekerjaan. Pemahaman mengenai peran infrastruktur sebagai penunjang kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat, serta sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, menjadi krusial dalam konteks ini. Dampak pembangunan infrastruktur dapat memicu pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan bisnis baru, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan mengurangi kemiskinan dan pengangguran. Oleh karena itu, ketersediaan infrastruktur yang memadai menjadi sangat penting sebagai roda penggerak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Selain infrastruktur, penyerapan tenaga kerja juga menjadi indikator penting dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai oleh perusahaan seperti PT. Kalimantan Bina Permai diharapkan dapat menampung tenaga kerja lokal, yang pada

gilirannya akan meningkatkan pendapatan dan status ekonomi masyarakat. Mengingat penawaran tenaga kerja yang seringkali lebih tinggi dari permintaannya, penciptaan kesempatan kerja melalui pengembangan industri padat karya atau proyek pekerjaan umum menjadi strategi yang tepat. Oleh karena itu, jurnal ini akan menganalisis secara mendalam bagaimana PT. Kalimantan Bina Permai telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam hal penyediaan infrastruktur dan penciptaan lapangan kerja, serta dampaknya terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Belitang Hulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial secara mendalam. Tujuan dari metode ini adalah melukiskan dan memahami model kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya dalam konteks satu kesatuan integral. Penelitian deskriptif secara lebih fokus memanfaatkan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikatif terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kehadiran PT. Kalimantan Bina Permai di Kecamatan Belitang Hulu telah memberikan kontribusi positif yang substansial terhadap dinamika ekonomi masyarakat setempat.

Perusahaan ini tidak hanya secara pasif hadir, melainkan aktif berupaya meningkatkan pendapatan melalui implementasi skema kemitraan perkebunan yang melibatkan langsung para pemilik lahan plasma. Melalui pendekatan ini, masyarakat memperoleh keuntungan finansial dari pengelolaan lahan mereka. Lebih dari itu, PT. Kalimantan Bina Permai juga berperan krusial dalam mengatasi isu pengangguran di Kecamatan Belitang Hulu dengan menyediakan beragam peluang pekerjaan, baik dalam kapasitas karyawan tetap yang menawarkan stabilitas jangka panjang maupun sebagai tenaga kerja harian yang memberikan fleksibilitas. Upaya komprehensif ini secara nyata dan signifikan telah berkontribusi pada peningkatan status ekonomi masyarakat dari kondisi sebelumnya.

Dalam konteks dukungan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, PT. Kalimantan Bina Permai secara proaktif terlibat dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur vital. Perusahaan ini membangun kemitraan erat dengan masyarakat setempat, tidak hanya memberikan bantuan finansial tetapi juga memfasilitasi pelaksanaan pembangunan infrastruktur. Ini mencakup perbaikan jembatan yang menjadi penghubung penting, serta rehabilitasi akses jalan desa maupun jalan kecamatan yang kondisinya rusak akibat aktivitas dan mobilitas. Untuk menunjang pekerjaan ini, perusahaan mengerahkan armada alat berat seperti dozer dan dump truck. Inisiatif

konstruktif ini memiliki dampak langsung pada kelancaran transportasi bagi masyarakat, yang sangat esensial terutama untuk distribusi hasil pertanian dan perkebunan mereka menuju pasar atau pusat ekonomi terdekat.

Inisiatif PT. Kalimantan Bina Permai dalam mendukung masyarakat tidak terbatas pada infrastruktur jalan. Perusahaan ini juga turut serta dalam rehabilitasi dan pembangunan fasilitas umum lainnya, seperti rumah sekolah dasar, gereja, dan masjid. Dukungan ini diberikan berdasarkan permintaan dan kebutuhan prioritas dari komunitas lokal, menunjukkan responsivitas perusahaan terhadap aspirasi masyarakat. Bantuan ini merupakan bagian integral dari implementasi program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan yang dirancang untuk memberikan nilai tambah kepada lingkungan sekitar operasionalnya. Alokasi anggaran dana CSR setiap tahunnya dilakukan dengan cermat, mempertimbangkan skala kebutuhan mendesak masyarakat serta proyeksi kondisi finansial perusahaan. Komitmen untuk membantu kebutuhan masyarakat di wilayah operasional bukan hanya inisiatif sukarela, melainkan juga merupakan kewajiban yang diamanatkan oleh peraturan perundang-undangan bagi entitas perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia.

Analisis data menunjukkan bahwa sebagian besar dana CSR perusahaan secara konsisten dialokasikan untuk perbaikan infrastruktur yang memiliki dampak kolektif dan strategis. Ini mencakup

proyek-proyek penting seperti perbaikan jalan dan jembatan yang rusak parah, serta pembangunan dan rehabilitasi fasilitas umum yang berfungsi sebagai pusat aktivitas masyarakat, seperti sekolah, masjid, gereja, dan balai pertemuan. Secara historis, pengeluaran rata-rata perusahaan untuk bantuan sektor infrastruktur setiap tahunnya berada pada kisaran yang signifikan, yaitu antara Rp 20.000.000 hingga Rp 50.000.000. Sebagai ilustrasi konkret, pada tahun 2023, anggaran dana CSR yang berhasil direalisasikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dan instansi yang mengajukan bantuan mencapai angka Rp 30.000.000. Data ini menegaskan bahwa PT. Kalimantan Bina Permai menunjukkan konsistensi dan dedikasi dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya melalui perbaikan infrastruktur di berbagai desa di wilayah operasionalnya setiap tahun, sejalan dengan ketentuan yang ditetapkan pemerintah.

Dari sisi penyediaan lapangan pekerjaan, PT. Kalimantan Bina Permai telah menjadi motor penggerak penting dalam menciptakan beragam peluang kerja bagi masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah operasionalnya. Perusahaan secara sistematis menyediakan lowongan kerja untuk posisi formal seperti staf kantor, serta peran kunci di lapangan seperti mandor dan kerani. Lebih lanjut, untuk mengakomodasi segmen masyarakat yang mungkin tidak memiliki kualifikasi pendidikan tinggi atau keahlian khusus, perusahaan juga menyediakan pekerjaan

harian. Jenis pekerjaan ini sangat bervariasi, mencakup kegiatan seperti pembersihan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan tanaman, hingga aktivitas inti yaitu pemanenan buah sawit. Fleksibilitas ini didukung dengan skema penggajian yang teratur, di mana para pekerja harian menerima upah secara mingguan, memberikan mereka sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan.

Data internal dan observasi lapangan menunjukkan bahwa mayoritas signifikan dari tenaga kerja PT. Kalimantan Bina Permai direkrut langsung dari masyarakat setempat. Kebijakan rekrutmen ini menghasilkan dampak positif ganda: tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga memicu rasa kepemilikan dan dukungan yang kuat dari komunitas terhadap perusahaan. Perasaan terbantu ini sangat nyata dan mendorong masyarakat untuk dengan sukarela menyerahkan lahan milik mereka untuk dikelola oleh perusahaan melalui sistem kemitraan inti dan plasma. Dalam skema ini, lahan inti menjadi Hak Guna Usaha (HGU) perusahaan, sementara lahan plasma tetap berstatus milik petani, namun pengelolaannya dipercayakan kepada perusahaan dengan kesepakatan bahwa seluruh hasil panen dari lahan plasma menjadi hak penuh petani. Dengan demikian, keberadaan PT. Kalimantan Bina Permai tidak hanya menciptakan lapangan pekerjaan yang luas tetapi secara holistik telah berhasil meningkatkan pendapatan dan status ekonomi masyarakat dari kondisi yang mungkin terbatas sebelumnya,

menjadikannya model keberlanjutan yang saling menguntungkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa PT. Kalimantan Bina Permai telah menunjukkan peran yang sangat positif dan signifikan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Kecamatan Belitang Hulu, Kabupaten Sekadau. Keberadaan perusahaan ini memberikan dampak multi-dimensi terhadap kesejahteraan masyarakat lokal.

Pertama, dalam aspek peningkatan pendapatan dan pengurangan pengangguran, PT. Kalimantan Bina Permai berhasil menciptakan berbagai lapangan pekerjaan, baik yang bersifat tetap maupun harian, yang mayoritas diisi oleh masyarakat setempat. Selain itu, skema kemitraan perkebunan dengan pemilik lahan plasma telah secara langsung berkontribusi pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Kedua, dalam ranah pembangunan dan perbaikan infrastruktur, perusahaan secara konsisten berinvestasi melalui dana Corporate Social Responsibility (CSR). Inisiatif ini mencakup perbaikan jalan dan jembatan yang krusial untuk mobilitas dan distribusi hasil pertanian, serta rehabilitasi fasilitas umum seperti sekolah, gereja, dan masjid. Alokasi dana CSR yang substansial, dengan rata-rata antara Rp 20.000.000 hingga Rp 50.000.000 per tahun (contohnya Rp 30.000.000 pada tahun 2023), menegaskan komitmen perusahaan

terhadap pembangunan fisik di wilayah operasionalnya.

Dengan demikian, PT. Kalimantan Bina Permai tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga melaksanakan tanggung jawab sosialnya secara nyata, sehingga berkontribusi pada peningkatan status ekonomi dan kualitas hidup masyarakat di Kecamatan Belitang Hulu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat diajukan untuk keberlanjutan dampak positif PT. Kalimantan Bina Permai:

Peningkatan Transparansi dan Partisipasi dalam Pengelolaan CSR: Meskipun dana CSR telah dialokasikan, disarankan agar perusahaan lebih meningkatkan transparansi dalam perencanaan dan pelaporan penggunaan dana tersebut. Melibatkan perwakilan masyarakat secara lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait proyek-proyek CSR dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan memastikan alokasi dana sesuai dengan kebutuhan prioritas yang paling mendesak bagi komunitas.

Optimalisasi Penyerapan Tenaga Kerja Lokal: Meskipun telah banyak menyerap tenaga kerja lokal, perusahaan dapat terus mengoptimalkan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat setempat, khususnya untuk posisi yang lebih strategis atau membutuhkan keahlian. Program pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat lokal dapat diintensifkan untuk

mempersiapkan mereka mengisi posisi-posisi tersebut, sehingga manfaat ekonomi yang dirasakan masyarakat menjadi lebih merata dan berkelanjutan.

Pengembangan Program Berkelanjutan: Selain perbaikan infrastruktur, perusahaan dapat mempertimbangkan pengembangan program-program CSR yang lebih berfokus pada keberlanjutan jangka panjang, seperti program peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat (misalnya pelatihan kewirausahaan atau pengembangan usaha kecil), program kesehatan, atau program lingkungan yang lebih komprehensif untuk memitigasi dampak operasional perusahaan.

Peningkatan Komunikasi dengan Pihak Terkait: Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah (Kecamatan dan Kabupaten), tokoh masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM) setempat akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan yang belum terpenuhi dan merumuskan program-program yang lebih efektif dan terintegrasi dengan rencana pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Anggoro, M. H. (2007). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Surabaya. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*. Tersedia di: Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Article/16292/53/Article.Pd

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI). PT Rineka Cipta.
- Azhari. (2003). *Media Pengajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Badudu, Y. S. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Pustaka Sinar Harapan.
- Baskoro, W. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Cetakan Keempat). Setia Kawan Pers.
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Edisi Kedelapan Jilid 1). (Terjemahan). Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Rajawali.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cetakan Empat). Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Manajemen Pemasaran Jilid I* (Edisi ke-12). Erlangga.
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons, Inc.
- Koncoro, M. (2004). *Ekonomika Pembangunan: Masalah, Kebijakan dan Politik*. Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2009). *Principles of Economics* (5th ed.). South-Western Cengage Learning. (Sesuai dengan referensi Anda sebelumnya "N. Gregory Mankiw (2009)" di bagian pendahuluan)
- Muri Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Prenada Media Group.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2015). *Business Model Generation*. PT. Elex Media Komputindo.
- Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate Social Responsibility: Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis*. Samudra Biru.
- Salvatore, D. (2019). *Economics Manajerial dalam Perekonomian Global* (Edisi Kelima). Salemba Empat.
- Simanjuntak, E. (2005). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Fakultas Ekonomi UI.
- Simanjuntak, E., Baskoro, L. S., Aulia, A., Argiono, M., & Wahyuningsih, I. M. (2014). *Pemantauan Pelaksanaan Investasi Infrastruktur Bidang Pekerjaan Umum*. Kementerian Pekerjaan Umum RI.
- Singarimbun, M. (1989). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES.
- Siswanto Sastrohadiwirjo. (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Bumi Aksara.
- Sitanggang, R. & Nachrowi. (2013). *Pengaruh Struktur Ekonomi Pada Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral: Analisis Model Demometrik Di 30 Propinsi Pada 9 Sektor Di Indonesia*.
- Stone. (1974). Dalam Kodoatie, R. J. (2005). *American Public Works Association*. (Sesuai dengan referensi Anda sebelumnya "American Public Works Association (dalam Kodoatie, 2005)" di bagian pendahuluan)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Suroso. (2004). *Ekonomi Produksi*. Lubuk Agung.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga.

- Usman, S. (2010). *Infrastruktur, Transportasi dan Pertahanan Sebagai Penggerak Utama Perkuatan Ketahanan dan Daya Saing Nasional*. Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.
- Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. PT Gramedia.
- World Bank. (1994). *World Development Report: Infrastructure For Development*. Oxford University Press.
- Yusuf. (2014). *Metode Penelitian*. Pustaka Setia.
- Zamrowi, M. T. (2007). *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil*. (Thesis Tidak Dipublikasikan). MIESP UNDIP